



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1.Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik, artinya adalah segala sesuatu yang diteliti dapat diukur dengan menggunakan angka-angka dan angka-angka tersebut dianalisa menggunakan statistik. Angka-angka dalam penelitian yang sudah dianalisa menggunakan statistik kemudian diolah untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Adapun alasan penulis memilih metode kuantitatif karena permasalahan yang diangkat masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan dengan melihat fenomena lebih luas dan mendalam.

Jenis data penelitian ini adalah data subjek. Menurut (Indriantoro & Supomo, 2018) data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).

Sumber data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner langsung kepada responden yaitu UMKM di Tembilahan Kota yang menjadi sampel. Kemudian, skala pengukuran yang digunakan



dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dalam pengukurannya setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan skala penilaian dari 1 sampai 5. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi sebagai variabel independen, dan Kinerja UMKM sebagai variabel dependen.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) khususnya usaha mikro kecil di Indragiri Hilir. Data diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut (Indrianto & Supomo, 2018), mendefenisikan populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil dari data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Tembilahan Kota yang sudah tercatat pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Indragiri hilir tahun 2024.

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang akan dipelajari, diamati dan ditarik kesimpulannya (Indrianto & Supomo, 2018). Sampel merupakan bagian dari



jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Responden yang dipilih pada penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dalam ukuran sampel. Bila populasi besar penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan penjelasan diatas, dikarenakan jumlah populasi yang besar dan keterbatasan waktu yang dimiliki maka penulis akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Besarnya sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus slovin  $n = N / 1 + Ne^2$ .

Diketahui:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Banyaknya populasi

$e$  = Presentase kesalahan yang dapat ditoleransi menurut statistic (10%)

Pengambilan sampel menggunakan desain *non-probability sampling* atau teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel, dan juga dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sugiyono, 2013).

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. UMKM yang terdaftar pada Dinas yang berada di kabupaten Indragiri Hilir
2. Memiliki nomor induk berusaha (NIB) di tembilahan
3. UMKM yang bergerak di bidang industri pengolahan di tembilahan.



### 3.4.Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner yaitu pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner.

Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan. Kuesioner dapat didistribusikan dengan berbagai cara, antara lain kuesioner disampaikan langsung oleh peneliti, dikirim bersama-sama dengan pengiriman paket atau majalah, diletakkan di tempat-tempat yang ramai dikunjungi banyak orang, dikirim melalui pos, faksimile atau menggunakan teknologi komputer. Pada penelitian ini peneliti mendistribusikan kuesioner disampaikan langsung ke pelaku UMKM di Tembilahan.

### 3.5. Defenisi Operasional Variabel

#### 3.5.1. Variabel Dependen (Y)

##### 3.5.1.1.Kinerja UMKM (Y)

Kinerja UMKM adalah hasil yang dicapai oleh individu dalam menyelesaikan tugas-tugas diperusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang kemudian diukur berdasarkan standar atau nilai perusahaan tempat individu tersebut bekerja (Muspida, 2022). Indikator kinerja UMKM menurut (Wuryani, 2019) diantaranya pertumbuhan jumlah pelanggan, pertumbuhan jumlah penjualan, dan pertumbuhan keuntungan.

Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian (Wuryani, 2019). Dan



kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2018). Adapun pengukuran Skala *likert* adalah Sebagai berikut :

**Tabel 3.1 : Skala Likert**

| Keterangan                | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Netral (N)                | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Sumber : Data Olahan 2025

### **3.5.2. Variabel Independen (X)**

#### **3.5.2.1. Literasi Keuangan (X1)**

Literasi Keuangan adalah kemampuan individu perorangan untuk menunjukkan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. dengan demikian, literasi keuangan mencangkup keahlian individu dalam mengelola dan menangkap informasi melalui proses membaca dan menulis (Soetiono & Setiawan, 2018). Indikator Literasi Keuangan menurut (Del Rosa et.al, 2022) diantaranya : pengetahuan umum keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan.

Untuk menilai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian (Del Rosa et.al, 2022).



Kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2018). Adapun pengukuran Skala *likert* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 : Skala Likert**

| <b>Keterangan</b>         | <b>Skor</b> |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5           |
| Setuju (S)                | 4           |
| Netral (N)                | 3           |
| Tidak Setuju (TS)         | 2           |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1           |

Sumber : Data Olahan 2025

### **3.5.2.2. Inklusi Keuangan(X2)**

Menurut (Soetino & Setiawan, 2018), pada hakikatnya inklusi keuangan adalah seluruh upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau.

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kegiatan inklusi keuangan diperlukan suatu ukuran kinerja. Dari beberapa referensi, Indikator yang dapat dijadikan ukuran sebuah negara dalam mengembangkan inklusi keuangan (Septiani & Wuryani, 2020) adalah ketersedian/akses, penggunaan, kualitas, dan kesejahteraan.

Untuk menilai pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing- masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  - Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  - Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari (Wuryani, 2019). Dan kemudian masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2018). Adapun pengukuran Skala *likert* adalah Sebagai berikut :

**Tabel 3.3 : Skala Likert**

| Keterangan                | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Netral (N)                | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Sumber : Data Olahan 2025

### **3.5.2.3.Inovasi (X3)**

(Joseph, 1912) mengemukakan dalam tulisannya bahwa suatu inovasi dapat disebut inovasi apabila penemuan tersebut telah berhasil diterapkan pada tingkat social dan mempunyai nilai ekonomi. dengan kata lain, pengembangan inovasi dalam produk atau teknologi harus diikuti dengan proses bisnis yang dapat menghasilkan efek bagi finansial.

Untuk menilai pengaruh Inovasi terhadap Kinerja UMKM tersebut maka responden diminta untuk menjawab bagaimana persepsi mereka masing-masing dengan memilih diantara lima jawaban mulai dari sangat setuju sampai dengan jawaban sangat tidak setuju pada kuesioner. Kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian (Wedhani et al., 2023). Dan masing-masing item pertanyaan tersebut kemudian diukur dengan menggunakan skala *likert* sebagai



skala pengukuran. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2018). Adapun pengukuran Skala *likert* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4 : Skala Likert**

| Keterangan                | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Netral (N)                | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Sumber : Data Olahan 2025

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Dalam tahap-tahap analisa data yang digunakan untuk mengukur keabsahan dari hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Tahap-tahap pengujian dilakukan dengan perhitungan profil responden, distribusi jawaban responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 27.

#### **3.6.1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari suatu kelompok data atau lebih sehingga pemahaman akan ciri-ciri khusus dari kelompok data tersebut dapat diketahui (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sensori yang penting pada suatu produk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



dan memberikan informasi tentang intensitas karakteristik tersebut.

### **3.6.2. Uji Kualitas Data**

#### **3.6.2.1. Uji Validitas**

Menurut (Sugiyono, 2018) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan pembandingan antara koefisien  $r$  hitung dengan koefisien  $r$  tabel. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Apabila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka data tersebut kuat (*valid*).

#### **3.6.2.2. Uji Reabilitas**

(Ghozali, 2016) menjelaskan bahwa reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *Cronbach alpha*. Instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) apabila mempunyai koefisien *Cronbach alpha*  $> 0,60$ . Untuk nilai reabilitas jika semakin mendekati 1,00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reabilitas yang tinggi, semakin mendekati 0, berarti semakin rendah. Uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur



konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas dapat bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas, dan variabel terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara.

Pertama, dengan melihat grafik normal *probability plot* dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal. *Probability Plot* yaitu jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Kedua, pengujian normalitas yang lainnya adalah dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian ini digunakan untuk menguji normalitas residual suatu model regresi adalah dengan menggunakan uji statistik non parametrik KS (*Kolmogorov-Smirnov*). Apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 5%, berarti data residual terdistribusi secara normal.

#### **3.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas**



Menurut (Ghozali, 2016), Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan *residual error* yaitu ZPRED. Apabila di dalam grafik *scatterplot* terdapat titik-titik tersebar dan berpola tidak teratur maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak ditemukan permasalahan heteroskedastisitas.

### **3.6.3.3 Uji Multikolinieritas**

Menurut (Ghozali 2016), Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari *output* SPSS. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai  $\text{tolerance} > 10\%$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
- b. Jika nilai  $\text{tolerance} < 10\%$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### **3.6.4. Uji Hipotesa**

#### **3.6.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda**



Regresi linier berganda adalah alat analisa peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Diketahui :

$Y$  = Kinerja UMKM

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefesien Regresi

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Inklusi Keuangan

$X_3$  = Inovasi

$\epsilon$  = Error

### 3.6.4.2. Uji Parsial (uji-t)

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )*. Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesa terima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial



independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.6.4.3. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F di gunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel Variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang di gunakan adalah jika probability value  $< 0,05$ , maka H<sub>3</sub> diterima dan jika *probability value*  $> 0,05$ , maka H<sub>3</sub> di tolak. Uji F dapat juga di lakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Jika F hitung  $>$  F tabel, maka H<sub>3</sub> diterima artinya, data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung  $<$  F tabel maka H<sub>3</sub> di tolak. Artinya, data yang ada membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.6.4.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (Ghozali, 2016) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel independen. Secara umum koefisiens

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

determinasi untuk data silang (*crossection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.